



**LAPORAN DEWAN PENGAWAS
EVALUASI KINERJA INVESTASI DPLK BUMIPUTERA
PERIODE 1 Juli – 31 Desember 2025**

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada Dana Pensiun mengenai kewajiban Dewan Pengawas menyampaikan Laporan Evaluasi Kinerja Investasi sebagaimana pelaksanaan dari Peraturan OJK dan Peraturan Dana Pensiun DPLK Bumiputera berikut kami sampaikan hasil evaluasi atas kinerja investasi DPLK Bumiputera periode 1 Juli sd 31 Desember 2025:

I. Evaluasi Kinerja Investasi

1. Analisa Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

Pengurus DPLKBumiputera telah menerapkan manajemen risiko dengan menempatkan investasi pada Deposito Berjangka termasuk didalamnya Deposito on Call, Saham, Reksa Dana, dan Surat Berharga Negara, dengan berpedoman pada:

- POJK No.27 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Dana Pensiun, dan
- Arahan Investasi DPLKBumiputera

Tolak ukur yang digunakan Pengurus dalam penempatan investasi sebagai berikut:

- Deposito berjangka mengacu pada rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bank pemerintah (termasuk anak usahanya) dan bank swasta;
- Reksa Dana mengacu pada harga penutupan dari resmi;
- Saham mengacu pada pergerakan IHSG;
- Surat Berharga Negara mengacu pada harga penutupan resmi.

2. Analisa Kesesuaian Investasi terhadap Batasan Kuantitatif per Jenis Investasi

Jenis Investasi yang ditempatkan Pengurus telah sesuai dengan Ketentuan dan Arahan Investasi sebagai berikut:

Periode	Deposito		SBN		Saham		Reksa Dana		Tanah/Bangunan	
	POJK	AI	POJK	AI	POJK	AI	POJK	AI	POJK	AI
31 Jan 2025	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28 Feb 2025	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31 Mar 2025	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30 Apr 2025	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31 Mei 2025	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30 Jun 2025	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan:

- √ : sesuai
- X : tidak sesuai
- POJK: POJK No.27 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun
- AI : Arahan Investasi

3. Analisa Kesesuaian Investasi dengan Peraturan Perundang-undangan

a. Analisa Investasi per jenis investasi

Pengurus melakukan investasi Deposito Berjangka, Surat Berharga Negara, Saham, Reksa Dana dan Tanah dan Bangunan sesuai dengan POJK 27 tahun 2023 dan Pasal 7 ayat (2) Arahana Investasi, sebagai berikut:

Jenis Investasi	Batasan maksimal		Realisasi Tahun 2025
	POJK	AI	Semester II
Tabungan	100%	100%	0.24%
Deposito Berjangka	100%	100%	51.93%
Surat Berharga Negara	100%	100%	24.68%
Saham	100%	20%	3.94%
Reksa Dana	100%	50%	3.99%
Tanah dan Bangunan	20%	20%	15.22%
JUMLAH			100.00%

b. Analisa investasi per pihak

Penempatan investasi per pihak yang ditempatkan pada satu pihak tidak melebihi 20%, kecuali investasi pada surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dari total investasi DPLK Bumiputera. Hal ini telah sesuai dengan POJK No.27 Tahun 2023 serta pasal 7 ayat (2) Arahana Investasi.

c. Analisa hasil investasi bersih

Hasil investasi bersih pada semester II tahun 2025 sebesar 4,92% baru mencapai 66.94% dari target investasi yang ditetapkan Pendiri sebesar 7.35%. Hal ini disebabkan belum berhasilnya switching portofolio saham dan tanah dan bangunan menjadi instrument yang lebih memberikan hasil yang optimal.

d. Analisa kesesuaian dasar penilaian investasi per jenis investasi

Jenis Investasi	Metode Penilaian yang Diperkenankan	Metode Penilaian Investasi Tahun 2025 – Semester II
Tabungan	Nilai Nominal	Nilai Nominal
Deposito Berjangka	Nilai Nominal	Nilai Nominal
Surat Berharga Negara	Nilai Wajar	Nilai Wajar
Obligasi	Nilai Wajar	Nilai Wajar
Saham	Nilai Pasar	Nilai Pasar
Reksa Dana	Nilai Pasar	Nilai Pasar
Tanah dan Bangunan	Nilai Wajar	Nilai Wajar

Pengurus telah menerapkan dasar penilaian investasi per jenis investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana nilai investasi yang disajikan dalam laporan sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.



4. Analisa Kinerja Investasi

a. Portofolio Investasi

Portofolio investasi per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar -2.78% atau Rp 4.19 Miliar dibandingkan 31 Desember 2024, yang disebabkan pencairan Manfaat Pensiun tanpa adanya peningkatan iuran peserta.

b. Return On Investment (ROI)

ROI *realized* semester II Tahun 2025 sebesar 4.92% sedangkan ROI *unrealized* mencapai 8.24% disebabkan adanya penurunan suku bunga bank yang berdampak kenaikan harga pasar SBN yang pada tahun 2025 naik cukup tinggi.

c. Analisa beban investasi

Beban investasi pada semester II tahun 2025 meningkat +6.68% dibandingkan semester II tahun 2024, kenaikan terjadi karena peningkatan transaksi saham dan obligasi sebagai realisasi penjualan saham dan obligasi untuk di-*switch* ke-instrument deposito. Masih terlihat bahwa biaya investasi terbesar terjadi pada tanah dan bangunan dengan nilai Rp 387,6 juta atau mencapai lebih dari 85% dari total biaya investasi. Melihat komposisi biaya tanah dan bangunan yang tinggi menyebabkan return investasi tidak optimal.

II. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- Pengurus DPLK Bumiputera melaksanakan manajemen risiko dalam menempatkan investasi pada Deposito Berjangka, SBN, Saham, Reksa Dana, dan Tanah Bangunan;
- Pengurus DPLK Bumiputera dalam menerapkan batasan komposisi jenis investasi telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Arahannya;
- Pengurus DPLK Bumiputera dalam menempatkan investasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk setiap jenis investasi, kepemilikan per pihak, maupun dasar metode penilaian investasi;
- ROI per 31 Desember 2025 sebesar 4.92%, hanya tercapai 66.94% dari target sebesar 7.35% disebabkan belum terlaksananya penjualan saham dan properti. Hal ini untuk segera direalisasikan agar dapat meningkatkan hasil lebih baik.
- Instrument saham dan tanah bangunan yang tidak produktif harus segera di-*switch* ke instrument investasi yang memberikan hasil lebih baik dengan tetap memperhatikan tingkat risiko portofolio.

2. Saran

- Dalam pengelolaan investasi Pengurus DPLK Bumiputera harus meningkatkan dan memperkuat tata kelola DPLK Bumiputera dan pengelolaan risiko yang baik.
- Pengelolaan investasi harus mengacu pada Arahannya yang telah ditetapkan oleh Pendiri dan melakukan analisa alokasi aset berkala untuk meningkatkan hasil investasi.



- c. Pengurus harus melakukan kajian berkala dengan menerapkan manajemen risiko sehingga portofolio investasi lebih aman dalam memenuhi kebutuhan likuiditas maupun untuk jangka panjang dengan hasil investasi yang optimal.

III. Penutup

Secara keseluruhan dalam pelaksanaan pengelolaan DPLK Bumiputera untuk semester II Tahun 2025, Pengurus DPLK Bumiputera telah melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan baik dan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan Dana Pensiun yang berlaku maupun Arahkan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri, dan secara prinsip tidak ada hal-hal yang melanggar atau di luar ketentuan yang berlaku.